

ABSTRAK

Kitab Undang – Undang Hukum Pidana (KUHP) merupakan warisan dari pemerintahan Kolonial Belanda sehingga perlu untuk dilakukan perubahan dan pembaharuan yang bersumber dari Bangsa Indonesia Sendiri yaitu Pancasila dan nilai ketuhanan yang ada didalam Hukum Islam. Rumusan Masalah dari Skripsi ini adalah apa saja persamaan dan perbedaan penghapusan pidana menurut KUHP dan Hukum Islam dan sumbangsih alasan penghapusan pidana Hukum Islam terhadap KUHP. Tujuan skripsi ini adalah mengetahui persamaan dan perbedaan serta mengetahui sumbangsihnya bagi KUHP.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menitik beratkan pada peraturan-peraturan yang berlaku serta literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan hubungan hukum terutama mengenai alasan penghapusan pidana menurut Undang-Undang Hukum Pidana dan hukum pidana Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Persamaan dan perbedaan alasan penghapus pidana menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Hukum pidana Islam, persamaan alasan penghapus hukuman antara kedua hukum tersebut antarlain : pembelaan diri, daya paksa, menjalankan perintah jabatan/ menjalankan tugas, tidak mampu bertanggung jawab. Sedangkan Perbedaannya adalah Pembelaan terpaksa yang melampaui batas, menjalankan ketentuan undang-undang, mabuk, kematian terdakwa, lampau waktu. Serta Kontribusi alasan Penghapus Pidana Dalam Hukum Pidana Islam Dalam Sumbangsih Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP) Yang akan Datang. Kontribusi hukum islam yang ingin penulis sampaikan dalam sumbangsih pembaharuan yang akan datang, seharusnya ketika adanya pemberian maaf terhadap korban maka hapuslah pidananya dan berhenti juga proses ppidanaannya.

Kata Kunci : Hukum Pidana Islam, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Penghapusan Pidana.

ABSTRACT

The Criminal Code (KUHP) is a legacy from the Dutch colonial government, so it is necessary to make changes and renewal that originates from the Indonesian Nation itself, namely Pancasila and the divine value contained in Islamic Law. The formulation of the problem of this thesis is what are the similarities and differences in the elimination of criminal according to the Criminal Code and Islamic Law and the reasons for the elimination of criminal Islamic Law against the Criminal Code. The purpose of this thesis is to find out the similarities and differences as well as knowing its contribution to the Criminal Code.

The method of approach in this research is normative jurisdiction that is research conducted by focusing on the applicable regulations as well as literature or books relating to legal relations, especially regarding the reasons for criminal abolition according to the Criminal Law Act and Islamic criminal law.

Based on the results of the study, it can be concluded that the similarities and differences in the reasons for criminal eradication according to the Criminal Code (KUHP) and Islamic criminal law, the similarity of reasons for the eradication of the two laws are among others: self-defense, forced power, carrying out orders / carrying out duties , unable to take responsibility. Whereas the difference is that Defendants are forced to exceed the limits, carry out the provisions of the law, get drunk, the defendant's death, past time. As well as the contribution of the reasons for the Criminal Eradication in Islamic Criminal Law in the Contribution of the Criminal Code (KUHP) that will come. The contribution of Islamic law that the author wants to convey in contributing to the renewal that is to come, should be when there is an apology to the victim then abolish the criminal and stop the criminal process.

Keywords: Islamic Criminal Law, Criminal Law Book, Criminal Eradication.